

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SOSIAL MELALUI SEDEKAH JUM'AT DI UPTD SDN 05 BARUAH GUNUANG

Hayatus Syfa *1

UIN Sjech M. Djambil Djambek Bukittinggi, Indonesia
hayatussyfa567@gmail.com

Ulva Rahmi

UIN Sjech M. Djambil Djambek Bukittinggi, Indonesia
ulvarahmi01@gmail.com

Imdrawati

UPTD SDN 05 Baruah Gunuang, Indonesia
imdrawati21@gmail.com

Abstract

This research aims to see how the social character education of students is implemented through the friday alms program at UPTD SDN 05 Baruah Gunuang. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation and interviews. The results of the research show that implementation of social character education through friday alms can run well. Because educators can carry out their role in accordance with competence and cooperation in social character education, so that later it can be applied by students not only in the school environment but also in the family and community.

Keywords: character education, social character, friday alms

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi dari pendidikan karakter sosial peserta didik memalui program sedekah jum'at di UPTD SDN 05 Baruah Gunuang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter sosial melalui sedekah jum'at dapat berjalan dengan baik. Karena pendidik dapat menjalankan perannya sesuai dengan kompetensi serta bekerjasama dalam pendidikan karakter sosial tersebut, agar nantinya dapat diterapkan peserta didik tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci: pendidikan karakter, karakter sosial, sedekah jum'at

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan sarana dan media yang sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian dan kecerdasan manusia. Karena pendidikan

¹ Korespondensi Penulis.

bukan hanya sebagai wadah untuk bertukar ilmu antara pendidik dan peserta didik. Namun yang lebih penting yaitu menanamkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan mengembangkan peserta didik menuju manusia yang lebih baik dan bermartabat.

Hal ini sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas bahwasanya tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, menggali kemampuan, mencetak watak peserta didik ke arah yang lebih baik dan menanamkan akhlakul kharimah bagi peserta didik, dengan harapan peserta didik dapat mempunyai sikap bertanggung jawab kepada diri sendiri, orang lain ataupun kepada negara. Maka dari itu sudah jelas bahwa tujuan pendidikan nasional tidak hanya membentuk pribadi yang cerdas akan tetapi juga pibadi yang bermartabat dan berkarakter.

Semakin cepatnya arus perkembangan teknologi tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga dibarengi dampak negatif bagi para peserta didik. Dampak negatif perkembangan zaman membuat peserta didik kurang memiliki rasa peduli dengan orang lain baik itu lingkungan keluarga, pertemanan maupun sosial masyarakat. Mereka hanya mementingkan diri sendiri dan sibuk dengan dunianya sendiri. Untuk itu pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi peserta didik.

Hal ini memang membutuhkan peran besar dari pendidik untuk mewujudkan pengintegrasian karakter ini. Sesuai dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh pendidik untuk memahami peserta didiknya dan merancang pendidikan karakter yang sesuai dengan kurikulum untuk peserta didiknya tersebut. Terutama bagi para pendidik Sekolah Dasar sebagai wadah dasar yang memberikan pendidikan karakter setelah lingkungan keluarga.

Sekolah Dasar sendiri merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang memiliki tugas untuk menanamkan pendidikan karakter awal dan lanjutan kepada peserta didik. Salah satu pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada anak didik tersebut yaitu karakter sosial yang menekankan nilai kepedulian sosial peserta didik, baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Kepedulian sosial merupakan nilai penting yang harus dimiliki seseorang karena terkait dengan nilai kejujuran, kasih sayang, kerendahan hati, keramahan, kebaikan dan lain sebagainya. Untuk memiliki sikap kepedulian sosial ini memang dibutuhkan waktu yang cukup lama dan hendaknya terus berkelanjutan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah dengan melaksanakan program sedekah jum'at setiap mimggunya secara berkelanjutan untuk memupuk nilai kepedulian sosial peserta didik.

Sebagaimana yang ditemukan dilapangan terdapat program sedekah jum'at dalam rangka penguatan pendidikan karakter sosial peserta didik yang sasarannya seluruh peserta didik di UPTD SDN 05 Baruah Gunuang dan para pendidik. Dimana program ini

sudah dilaksanakan lebih kurang semenjak tahun 2020 hingga sekarang yang terus dilaksanakan secara berkelanjutan.

Melalui program sedekah jum'at ini tentu diharapkan bisa menjadi salah satu upaya menanamkan pendidikan karakter sosial kepada peserta didik. Berupa nilai kepedulian sosial yang nantinya dapat mereka terapkan dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Sehingga dapat menciptakan output peserta didik yang baik dan tidak hanya mengandalkan teori dalam pembelajaran saja. Namun juga dibiasakan berprilaku yang baik dalam kesehariannya dimulai dari lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang impelmentasi pendidikan karakter sosial melalui program sedekah setiap jum'at di UPTD SDN 05 yang bertempat di Nagari Baruah Gunuang, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan menggambarkan secara rinci tentang sesuatu yang terjadi dilapangan. Dengan teknik pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Karakter Sosial

Karakter dalam KBBI diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain (P. B. D. P. Nasional, 2008). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Hal tersebut ditunjukkan dalam tindakan nyata melalui perilaku yang baik, jujur, hormat terhadap orang lain dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.

Kata sosial digunakan untuk menunjukkan sifat dari makhluk yang bernama manusia. Oleh karena itu munculah ungkapan "*manusia adalah makhluk sosial*", yang berarti bahwa manusia harus hidup berkelompok atau bermasyarakat. Manusia tidak dapat hidup dengan baik jika tidak berada dalam suatu kelompok atau masyarakat, dengan kata lain untuk hidup secara memadai maka manusia harus berhubungan dengan orang lain (A. Koesoma, 2010). Karena itulah manusia disebut sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk menjalani hidup.

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter sosial adalah watak atau sifat yang menjadi kebiasaan dalam kehidupan seseorang dalam bertingkah laku atau berinteraksi dengan sesama makhluk di dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga untuk menciptakan manusia yang berkarakter dibutuhkan pendidikan yang mengandung nilai-nilai moral dan perilaku yang baik sehingga generasi bangsa akan menjadi generasi yang berkarakter mulia yaitu melalui pendidikan karakter sosial.

Karakter sosial menjadi bagian penting yang terkait dengan kecerdasan emosional peserta didik. Karakter sosial memberikan penanaman kepribadian kepada setiap personal

agar memiliki nilai-nilai seperti solidaritas, damai, kepedulian, rela berkorban dan lainnya. Yang mana mengajarkan bagaimana membangun nilai-nilai sosial yang tinggi dalam kehidupan sehingga mampu menciptakan kedamaian. Dengan demikian karakter sosial akan membentuk peserta didik dapat membuatnya berinteraksi dengan baik di lingkungan yang lebih luas.

Sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yang didasari tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU Sisdiknas pasal 3 yang didalamnya menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yng Maha Esa (Omeri, 2015). Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk watak peserta didik bersamaan dengan karakternya.

Pada masyarakat akademik disekolah konsepsi karakter sosial akan tercermin dalam budaya atau kultur sekolah yang melambangkan kekuatan-kekuatan sosial dari setiap komponen akademik terutama peserta didik sebagai subjek belajar. Situasi manusiawi harus diciptakan dalam lingkungan sekolah, sehingga peserta didik merasa nyaman hidup dalam lingkungannya.

Sekolah harus menjadi lingkungan utama pembentukan karakter peserta didik yang manusiawi, memiliki jiwa dan kepribadian sosial yang tinggi sehingga memberikan rasa nyaman bagi kehidupan diri dan lingkungannya. Karena tidak cukup dengan mengandalkan lingkungan keluarga dan masyarakat saja, sebab semua peserta didik berasal dari latar belakang lingkungan yang berbeda-beda, baik dari lingkungan yang positif maupun lingkungan yang negatif.

Dalam penanaman pendidikan karakter sosial ini dibutuhkan peran besar seorang pendidik. Pendidik dapat menerapkan perannya karena pada diri seorang pendidik harus memiliki kompetensi. Kompetensi yang erat kaitannya dengan peran pendidik terhadap pendidikan karakter adalah kompetensi pribadi dan sosial (Khoirun Nisa, 2019). Tanpa memiliki kompetensi tersebut seorang pendidik tidak akan dapat menjalankan peran terhadap pendidikan karakter dengan baik.

Pendidikan kearah terbentuknya karakter sosial para peserta didik merupakan tanggung jawab semua pendidik. Oleh karena itu pembinaannya pun harus oleh semua pendidik. Dengan demikian kurang tepat jika dikatakan bahwa mendidik para peserta didik agar memiliki karakter sosial hanya ditimpahkan pada guru mata pelajaran tertentu seperti pendidik PAI saja. Karena semua pendidik harus bekerja sama dalam membentuk karakter sosial peserta didik tersebut secara berkelanjutan.

Seperti yang dilakukan di UPTD SDN 05 Baruah Gunuang, semua pendidik ikut serta dalam pembentukan karakter sosial peserta didik. Pendidik tidak hanya bertumpu pada pendidik PAI saja, namun bekerja sama dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial tersebut. Salah satunya melalui program sedekah yang biasanya dilaksanakan setiap hari jum'at dan berkelanjutan setiap minggunya.

Program Sedekah Jum'at

Kata sedekah berasal dari basa Arab, yaitu *shadaqa* yang secara bahasa berarti benar atau jujur. Tersirat makna disini bahwa orang yang bersedekah telah menjalankan agama dengan benar dan jujur. Sedangkan secara istilah, sedekah berarti sebuah pemberian secara sukarela, baik berupa uang, barang, jasa, kebaikan dan lainnya kepada orang yang berhak menerimanya dengan jumlah dan waktu yang tidak ditentukan demi mengharap ridha Allah (Masykur, 2018). Jadi tidak ada yang membatasi kita untuk sedekah, selagi mampu dan dengan hanya mengharap ridha Allah.

Para ulama fiqih sepakat bahwa sedekah hukumnya sunnah, yang artinya boleh dikerjakan atau boleh tidak. Akan tetapi Rasulullah Saw sangat menganjurkan umatnya untuk bersedekah. Terutama apabila kita bersedekah pada hari jum'at, karena hari jum'at merupakan hari yang istimewa dan agung. Oleh karena itu sangat banyak anjuran untuk menjadikan hari jum'at sebagai hari untuk banyak melakukan ibadah dan mengurangi kegiatan keduniaan.

Sebelum dilaksanakannya suatu program dalam sebuah lembaga tentu ada beberapa hal yang melatar belakangi dilaksanakannya program tersebut. Program sedekah jum'at dilaksanakan dalam rangka implementasi dari pendidikan karakter terutama karakter sosial peserta didik. Karena tidak bisa dipungkiri pendidikan karakter sangat penting ditanamkan dalam diri setiap peserta didik untuk membendung pengaruh-pengaruh negatif dari perkembangan teknologi.

Adapun penerapan dari program sedekah jum'at dalam rangka implementasi pendidikan karakter peserta didik dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan dikembangkan dengan mengenal dan memahami peserta didik seutuhnya sesuai tahap perkembangan dan karakteristiknya. Kemudian dengan menentukan tujuan dari pendidikan karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik. Adapun di sini UPTD SDN 05 Baruah Gunuang bertujuan untuk menanamkan pendidikan karakter sosial dalam diri peserta didiknya melalui pembiasaan sedekah jum'at.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan melalui program yang tersusun dan pembiasaan. Karena karakter tidak bisa dibentuk secara instan, butuh waktu yang lama dan berkesinambungan untuk membentuknya. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter dapat digunakan beberapa indikator keberhasilan sekolah dan kelas yang terdapat di dalam Panduan Penerapan Karakter Bangsa yang diterbitkan oleh Kemendiknas (K. P. Nasional, 2010) yaitu :

- a. Memfasilitasi kegiatan bersifat sosial
- b. Melakukan aksi sosial
- c. Menyediakan fasilitas untuk menyumbang
- d. Berempati pada teman kelas

e. Membangun kerukunan warga kelas

Di UPTD SDN 05 Baruah Gunuang dilaksanakan program sedekah jum'at yang berhubungan dengan 2 indikator diatas, yaitu sekolah memfasilitasi kegiatan bersifat sosial dan menyediakan fasilitas untuk menyumbang. Program tersebut biasanya dilaksanakan setiap pagi di hari jum'at. Para peserta didik dari kelas 1 sampai 6 dikumpulkan di lapangan untuk berbaris dan kemudian diawali dengan berdo'a bersama sebelum belajar.

Setelah selesai berdo'a biasanya juga terdapat penyampaian beberapa motivasi oleh guru PAI yang berkaitan dengan sedekah. Setelahnya barulah para peserta didik secara beraturan bersedekah di kotak yang telah disediakan dengan seikhlasnya. Para pendidikpun ikut bersedekah untuk memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya. Adapun untuk hasil sedekah para peserta didik dialokasikan sebagai tambahan dana pembangunan mushola sekolah.

3. Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi atau penilaian ini dilihat apakah pelaksanaan program sesuai tujuan yang dirancang. Tentu bagi UPTD SDN 05 Baruah Gunuang tujuan adalah pendidikan karakter sosial peserta didik. Ini akan dapat dilihat dari bagaimana peserta didik berbagi dengan orang-orang disekitarnya. Baik itu di lingkungan sekolah sendiri, keluarga dan terutama di lingkungan masyarakat.

Dari pembahasan diatas, UPTD SDN 05 Baruah Gunuang telah menjalankan pendidikan karakter sosial peserta didiknya melalui sedekah jum'at. Program tersebut sesuai dengan beberapa indikator dari nilai pendidikan karakter. Sehingga dapat dikatakan bahwa sekolah berhasil mengintegrasikan nilai karakter sosial dalam program sedekah jum'at. Implementasi pendidikan karakter sosial melalui sedekah jum'at yang berjalan baik akan mempermudah pendidik dalam membentuk karakter sosial peserta didik.

Tentu dalam hal ini masih dalam tahap membentuk karakter peserta didik, karena untuk mencapai tujuan dari pendidikan karakter sosial itu sendiri masih membutuhkan waktu yang panjang dan berkelanjutan. Namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan sudah adanya beberapa peserta didik yang bisa mengimplementasikan karakter sosial melalui sedekah jum'at tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan karakter sosial dapat diintegrasikan melalui program sedekah jum'at seperti di UPTD SDN 05 Baruah Gunuang. Pelaksanaannya secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik karena sekolah mampu menjadi wadah dan pendidik juga menjalankan peran sesuai kompetensi yang dimilikinya. Pendidik juga memberikan contoh langsung kepada peserta didik agar nantinya dapat dicontoh dan diikuti.

Implementasi pendidikan karakter sosial melalui program sedekah jum'at di UPTD SDN 05 Baruah Gunuang dilaksanakan secara berkelanjutan. Karena untuk membentuk karakter tersebut tidak bisa dilakukan secara instan, memerlukan waktu yang panjang. Agar nantinya karakter sosial tersebut benar-benar terbentuk dengan baik dan dapat peserta didik terapkan tidak hanya di lingkungan sekolah, namun juga lingkungan keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Koesoma, D. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Raja Grafindo.
- Khoirun Nisa, A. (2019). Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SDIT Ulul Albab 01 Purwokerto. *Jurnal Hanata Widya*, Vol. 8(No. 2).
- Masykur, A. (2018). *Hidup Berkah Dengan Bersedekah*. Kaktus.
- Nasional, K. P. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Kementrian Pendidikan Nasional.
- Nasional, P. B. D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9(No. 3).